Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi dan Sosial Pengabdian
Vol.1, No.2 April 2024
e-ISSN: 3032-4114; p-ISSN: 3032-4424, Hal 01-12
DOI : https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i2.101

Pembenahan Dan Pengembangan Perpustakaan Mini SD Negeri Jabung Wetan Sebagai Bentuk Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6

Improvement and Development of the Jabung Wetan State Elementary School Mini Library as a Form of Contribution for Class 6 Teaching Campus Students

Qurrotu Aini Nur Hidayah[1] , Astri Widyaruli Anggraeni[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: aininurhdyh31@gmail.com [1], astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id [2]

Article History:
Received: Januari 29, 2024;
Accepted: Maret 20, 2024;
Published: April 30, 2024;

Keywords: *Education, Library, School,Stundent*

Abstract: *Improving and developing the mini library at Jabung Wetan State Elementary School is a program designed by teaching campus students with the approval of the school and field supervisor lecturers (DPL). This program aims to meet the needs of the school community in the teaching and learning process, especially in increasing literacy activities for students' reading interest in the school environment. The method used in this service article is descriptive qualitative by going directly into the field to carry out observation and survey activities in school libraries.This program activity goes through several stages which include: (1) making and distributing book donation pamphlets to school residents and the outside community, (2) collecting donated books, (3) buying books from the money from donations, (4) cleaning and arranging the cooperative space which will be transformed into a library, (5) the process of decorating the library, (6) the process of classifying books based on their type, (7) writing a list of books into the main library book, (8) making labels for each books, (9) arranging and arranging books on shelves, (10) selecting and appointing library ambassadors.*

Abstrak

Pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini di SD Negeri Jabung Wetan merupakan program yang dirancang oleh mahasiswa kampus mengajar atas persetujuan pihak sekolah dan dosen pembimbimg lapangan (DPL). Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kegiatan literasi minat baca siswa dilingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam artikel pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan observasi dan survey perpustakaan sekolah. Kegiatan program ini berjalan dengan melalui beberapa tahapan yang meliputi: (1) pembuatan dan penyebaran pamflet donasi buku ke warga sekolah dan masyarakat luar, (2) pengumpulan buku hasil donasi, (3) membeli buku dari uang hasil donasi, (4) membersihkan dan menata ruang koperasi yang akan di sulap menjadi sebuah perpustakaan, (5) proses dekorasi perpustakaan, (6) proses pengklasifikasian buku berdasarkan jenisnya, (7) penulisan daftar buku-buku ke dalam buku induk perpustakaan, (8) pembuatan label pada masing-masing buku, (9) penyusunan dan penataan buku-buku dalam rak, (10) pemilihan dan penyematan duta perpustakaan.

Kata Kunci: Pendidikan, Perpustakaan, Sekolah, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk program MBKM dimana mahasiswa akan dibekali dengan berbagai macam keahlian dan keterampilan untuk terjun langsung ke

* Qurrotu Aini Nur Hidayah , aininurhdyh31@gmail.com

sekolah dengan menjadi mitra guru. Mahasiswa dalam program Kampus Mengajar diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungan belajar mengajar secara kreatif, inovatif dan menyenangkan. Menurut (Kemendikbud, 06: 2021) Kampus mengajar adalah program yang melibatkan mahasiswa dari latar belakang Pendidikan berbeda-beda di setiap kampus. Kampus mengajar memberikan sebuah peluang dan kesempatan bagi para mahasiswa untuk belajar selama satu semester di luar kampus. Tujuannya untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar diseluruh Indonesia guna tercapainya kegiatan belajar yang maksimum dalam kondisi apapun pada peserta didik, baik pada saat krisis maupun mengalami keterbatasan dalam berbagai kebutuhan proses belajar mengajar disekolah.

Salah satu fokus program kampus mengajar adalah meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah. Menurut (Shabrina, 917:2022) masih terdapat banyak peserta didik yang mengalami hambatan dalam proses belajarnya sehingga kemampuan dalam literasi dan numerasinya sangat kurang, khususnya peserta didik yang tinggal di wilayah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas belajar di sekolah seperti fasilitas perpustakaan, pojok baca, dan lain sebagainya.

Mahasiswa dalam program kampus mengajar dituntun untuk berkolaborasi seluas-luasnya bersama pihak yang bersangkutan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa berencana untuk mengadakan aksi kolaborasi dalam mengembangkan dan membenahi perpustakaan bersama seluruh warga sekolah baik itu guru, murid, dan wali murid yang nantinya akan menjadi sebuah wadah atau fasilitas pengembangan literasi dan numerasi siswa di sekolah.

Menurut (Samosir & Ginting, 5: 2023) perpustakaan di sekolah menjadi salah satu tempat untuk meningkatkan kegiatan literasi siswa lewat buku-buku bacaan yang menarik dan pastinya sesuai dengan karakter umur siswa. Perpustakaan adalah fasilitas yang seharusnya wajib tersedia di lingkungan sekolah karena tidak hanya menjadi tempat kumpulan bahan bacaan dan dokumen-dokumen literatur, perpustakaan juga menjadi tempat dimana siswa akan berdiskusi dan mengisi waktu luangnya di perpustakaan tersebut (Kurnia dkk, 3083: 2023). Perpustakaan merupakan fasilitas yang menunjang peningkatan sumber belajar sekaligus sebagai wadah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi kehidupan khususnya dalam bidang Pendidikan (Mangnga, 39: 2015). Oleh karena itu, adanya perpustakaan di sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Dasar sangat penting dan memiliki banyak manfaat bagi siswa, guru, maupun lingkungan belajar secara keseluruhan.

Pentingnya perpustakaan di sekolah bukan hanya meningkatkan keterampilan literasi

dan numerasi siswa, namun perpustakaan di sekolah juga dapat mengembangkan minat belajar siswa, sebagai sumber informasi, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, mengembangkan pemikiran yang kritis, menjadi sumber untuk membantu menyusun materi pembelajaran bagi guru, serta dapat menumbuhkan minat baca siswa sejak dini (Suhendar, 5-6: 2014). Setelah melakukan observasi dan survei di SD Negeri Jabung Wetan dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kebutuhan-kebutuhan sekolah yang masih belum tercukupi. Salah satunya adalah perpustakaan yang tidak beroperasi bahkan tidak tersedianya buku bacaan satupun sehingga menyebabkan minimnya kegiatan literasi membaca. Program kerja yang dirancang oleh mahasiswa untuk membantu memenuhi kebutuhan tersebut yaitu pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini di SD Negeri Jabung Wetan.

Rumusan masalah dari artikel berjudul Pembenahan dan Pengembangan Perpustakaan Mini SD Negeri Jabung Wetan Sebagai Bentuk Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu (1) bagaimana strategi mahasiswa dalam pembenahan dan pengembangan perpustakaan di sekolah?, (2) bagaimana cara mahasiswa dalam memotivasi peserta didik untuk mengembangkan minat baca dan minat kunjungan ke perpustakaan?. Adapun tujuan dari artikel pengabdian ini yaitu untuk menjabarkan peran dan kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 dalam pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini di SD Negeri Jabung Wetan serta meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke sekolah penempatan yaitu SD Negeri Jabung Wetan untuk melakukan observasi dan survey terkait keadaan perpustakaan. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018: 8) metode kualitatif merupakan teknik pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menjabarkan kejadian, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Sedangkan deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggunakan penelitian hasil dengan cara menguji dan melihat kesesuaian data dengan sumber yang ada (Yuliani 2018: 87).

Mahasiswa yang melaksanakan program Kampus Mengajar angkatan 6 di SD Negeri Jabung Wetan adalah sebanyak 5 mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berikut akan dipaparkan tahapan kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 dalam melaksanakan program pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini SD Negeri Jabung Wetan :

NO	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Tahap Observasi	a. Mahasiswa melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke SDN Jabung Wetan untuk melihat keadaan perpustakaan sekolah b. Mahasiswa melakukan survey di SDN Jabung Wetan dengan cara mewawancarai beberapa guru dan kepala sekolah terkait perpustakaan c. Mahasiswa mencatat kebutuhan dan kekurangan yang akan ditindak lanjuti dari hasil observasi dan survey
2.	Tahap Perencanaan	a. Mahasiwa melakukan diskusi dengan dewan guru, kepala sekolah, dan DPL terkait rencana dari tindak lanjut hasil observasi dan survey b. Mahasiswa menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dan langkan-langkah yang akan dilaksanakan c. Mahasiswa meminta persetujuan dari dewan guru, kepala sekolah, dan DPL terkait penerapan hasil diskusi dan perencanaan.
3.	Tahap Pelaksanaan	a. Membuka donasi atau sumbangan berupa buku layak baca dan sejumlah uang b. Gotong royong bersama siswa membersihakan koperasi dan memindahkan barang-barang yang tidak diperlukan c. Mengumpulkan buku hasil donasi dan membeli buku dari uang hasil donasi d. Mendekorasi perpustakaan dengan berbagai macam lukisan tembok, poster, dan hiasan dari keras e. Menulis daftar koleksi buku ke dalam buku induk f. Pemilihan buku berdasarkan jenis atau kelompoknya g. Membuat label pada masing-masing buku h. Menyusun buku-buku yang sudah berlabel ke dalam rak dengan berdasarkan jenisnya.
4.	Tahap Evaluasi	a. Melakukan kegiatan sharing season untuk mengevaluasi kegiatan bersama DPL, dewan guru, dan kepala sekolah terkait program perpustakaan mini yang telah berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan survey, perpustakaan di SD Negeri Jabung Wetan sudah lama tidak beroperasi dan tidak ada sisa buku bacaan dari perpustakaan tersebut. Selain itu, ruang perpustakaan telah teralihkan menjadi sebuah kelas TK sebab keterbatasan ruang kelas yang ada di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa kampus mengajar merancang sebuah program kerja yaitu pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini. Selain itu, untuk mendukung terwujudnya pengembangan perpustakaan, mahasiswa membuat program pemilihan duta perpustakaan dengan tujuan membantu mengelola perpustakaan dan menjadi motivasi bagi siswa lain untuk menggembangkan minat

baca dan minat kunjungan ke perpustakaan. Program kerja tersebut telah mendapat persetujuan dari pihak sekolah melalui Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Berdasarkan hasil kesepakatan tersebut, ruang koperasi sekolah adalah sasaran ruang diberdirikannya perpustakaan. Hal tersebut disepakati karena ruang koperasi sekolah sudah lama tidak beroperasi dan barang yang dijual hanya tersisa sedikit.

Program kerja pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini berjalan dengan melalui beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya: (1) membuat dan menyebarkan pamflet donasi buku ke warga sekolah dan masyarakat luar, (2) mengumpulkan buku hasil donasi, (3)membeli buku dari uang hasil donasi, (4) membersihkan dan menata ruang koperasi yang akan di sulap menjadi sebuah perpustakaan, (5) proses dekorasi perpustakaan, (6) proses pengklasifikasian buku berdasarkan jenisnya, (7) penulisan daftar buku-buku ke dalam buku induk perpustakaan, (8) pembuatan label pada masing-masing buku, (9) penyusunan dan penataan buku-buku dalam rak, (10) pemilihan dan penyematan duta perpustakaan. Berikut akan dipaparkan secara terperinci:

1. Membuat dan menyebarkan pamflet donasi buku

   Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengkomunikasikan kebutuhan untuk ikut serta dalam mendukung program perpustakaan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat di luar sekolah dalam bentuk sumbangan buku atau sejumlah uang yang akan digunakan sebagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Gambar 1. Bentuk pamflet donasi buku

2. Mengumpulkan buku hasil donasi

   Pengumpulan buku hasil donasi masyarakat akan di sortir atau di pilih kembali berdasarkan tingkat kelayakan buku yang diterima.

Gambar 2. Beberapa buku hasil donasi

3. Membeli buku dari uang hasil donasi

   Beberapa masyarakat memberikan donasi dalama bentuk uang dan uang tersebut digunakan untuk membeli buku baru dan buku bekas layak baca. Hal tersebut dilakukan untuk medapatkan koleksi buku lebih banyak dengan harga yang lebih terjangkau.

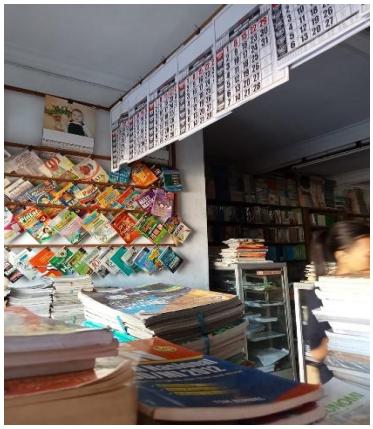

Gambar 3. Membeli buku baru dan bekas di toko buku kota Probolinggo

4. Membersihkan dan menata ruang koperasi yang akan disulap menjadi perpustakaan

   Kegiatan ini melibatkan siswa di sekolah untuk ikut serta dalam bergotong royong supaya prosesnya lebih cepat karena terdapat beberapa barang yang memang perlu diangkat dan dikerjakan bersama sejumlah orang.

Gambar 4. Kondisi ruangan setelah dibersihkan dan hanya menggunakan 1 rak buku

5. Proses dekorasi perpustakaan

   Proses dekorasi ini memuat beberapa kegiatan didalamnya seperti pembuatan hiasan dinding dari kertas origami, membuat poster ajakan membaca, mengecat dan melukis dinding perpustakaan. Tujuan dari kegiatan ini bukan hanya untuk menambah nilai estetika perpustakaan, tetapi juga untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa lewat hiasan dinding, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong kreativitas siswa.

Gambar 5. Proses pembuatan poster ajakan membaca

Gambar 6. Proses melukis tembok perpustakaan

6. Proses pengklasifikasian buku berdasarkan jenisnya

   Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan kami dalam menyusun buku ke dalam rak karena dalam proses pengklasifikasian ini memuat kegiatan menggabungkan buku berdasarkan kategori atau genrenya. Seperti cerita rakyat dengan cerita rakyat, dongeng dengan dongeng, non fiksi dengan non fiksi, dan lain sebagainya. Selain itu, tujuan kegiatan ini juga untuk memudahkan para pengunjung perpustakaan dalam memilih buku sesuai yang diinginkan.

Gambar 7. Kegiatan pengklasifikasian buku berdasarkan jenisnya

7. Penulisan daftar buku-buku ke dalam buku induk perpustakaan

   Penulisan daftar buku ke buku induk perpustakaan meliputi pemberian nomor buku, penulisan judul buku, nama pengarang buku, tahun terbit, halaman buku, dan tempat diterbitkannya buku. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk pendataan jumlah dan jenis-jenis buku yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini juga untuk mempermudahkan kami dalam pembuatan label pada masing-maisng buku.

Gambar 8. Penulisan daftar koleksi buku ke dalam buku induk perpustakaan

Gambar 9. Penulisan daftar koleksi buku ke dalam buku induk perpustakaan

8. Pembuatan label pada masing-masing buku

   Isi dari label buku ini meliputi judul buku, genre atau jenis buku, nomor buku berdasarkan buku induk perpustakaan, dan nama sekolah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan tanda kepemilikan pada masing-masing buku.

Gambar 10. Proses penempelan label pada buku

9. Penyusunan dan penataan buku-buku dalam rak

   Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung perpustakaan dalam mengakses buku yang di cari dan mengoptimalkan penggunaan ruangan suapaya lebih efisien dan terlihat rapi.

Gambar 11. Penyususnan dan penataan buku

10. Pemilihan dan penyematan duta perpustakaan

    Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan dari mahasiswa dalam memotivasi para murid untuk meningkatkan minat baca dan minat berkunjung ke perpustakaan. Duta perpustakaan dipilih langsung oleh para guru atas dasar persetujuan siswa yang dipilih. Siswa yang dipilih oleh guru adalah siswa yang aktif dan suka membaca buku. Kegiatan penyematan dilaksanakan pada acara festival literasi di SD Negeri Jabung Wetan yang diadakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar.

Gambar 12. Penyematan duta perpustakaan oleh kepala sekolah dan guru-guru pengurus perpustakaan

Program pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini berhasil berjalan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Program ini berjalan selama 5 minggu. Kegiatan pada minggu pertama dimulai dengan pembuatan pamflet dan penyebaran pamflet lewat media sosial dan secara tatap muka bersama warga sekolah. Setelah itu, dilanjut dengan membersihkan dan menata ruang perpustakaan yang sebelumnya adalah ruang koprasi sekolah. Pada minggu kedua kami mengecat ulang ruangan dan dilanjut dengan melukis dinding perpustakaan. Pada minggu ketiga kami membuat hiasan dari berbagai macam kertas dan menempelkannya di dinding perpustakaan. Kami juga membuat dan menempel poster ajakan membaca pada minggu ketiga. Pada minggu ke empat kami pergi membeli beberapa buku diluar, menyortir buku hasil donasi, dan mengklasifikasikan buku berdasarkan jenisnya. Pada

minggu kelima kami mencatat daftar buku-buku ke dalam buku induk perpustakaan, membuat dan menempelkan label pada tiap-tiap buku, dan diakhiri dengan menyusun atau menata buku ke dalam rak buku.

KESIMPULAN

Program pembenahan dan pengembangan perpustakaan mini yang di rancang oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 bertujuan untuk membantu memenuhi fasilitas penunjang atau kebutuhan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam mendukung terwujudnya pengembangan perpustakaan, mahasiswa membuat program pemilihan duta perpustakaan untuk membantu mengelola perpustakaan dan menjadi motivasi bagi siswa lain untuk menggembangkan minat baca dan minat kunjungan ke perpustakaan. Pelaksanaan program ini melibatkan para siswa disekolah untuk bergotong royong dalam mensukseskan program.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini yaitu tahap observasi dan survey, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap evaluasi. Kegiatan-kegiatan program yang berjalan meliputi: (1) pembuatan dan penyebaran pamflet donasi buku ke warga sekolah dan masyarakat luar, (2) pengumpulan buku hasil donasi, (3)membeli buku dari uang hasil donasi, (4) membersihkan dan menata ruang koperasi yang akan di sulap menjadi sebuah perpustakaan, (5) proses dekorasi perpustakaan, (6) proses pengklasifikasian buku berdasarkan jenisnya, (7) penulisan daftar buku-buku ke dalam buku induk perpustakaan, (8) pembuatan label pada masing-masing buku, (9) penyusunan dan penataan buku-buku dalam rak, (10) pemilihan dan penyematan duta perpustakaan.

Dengan diadakannya program ini, para siswa beserta seluruh warga sekolah diharapkan dapat merawat dan memelihara perpustakaan dengan baik, meningkatkan minat baca sehari-hari, dan meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan untuk belajar dan memakai buku atau fasilitas yang telah tersedia dengan sebaik mungkin.

SARAN

Beberapa saran yang dapat saya sampaikan yaitu:

1. Bagi seluruh warga sekolah diharapakan untuk menggunakan dan merawat perpustakaan yang telah ada dengan sebaik mungkin. Jadikan perpustakaan sebagai tambahan motivasi dan media dalam proses belajar mengajar hingga tercipta kegiatan belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Bagi para mahasiswa kampus mengajar lainnya diharapkan untuk mengabdi dengan sebaik mungkin di sekolah penempatan masing-masing. Jadikan program kampus mengajar ini sebagai jalan untuk menyalurkan atau membagikan seluruh ide dan kreativitas demi terciptanya generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak

Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021*. Jakarta: Kemendikbud

Kurnia, Dwi Shella Martia. dkk. (2023). *Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar 5 Dalam Pembenahan Perpustakaan SDN 3 Kota Bengkulu*. Community Development Journal. 4.2, 3082-3087

Mangnga, Alias. (2015). *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jupiter. XIV.1. 38-42

Samosir, Timoria Fransiska & Ginting, Togaranta Richard. (2023) .*Literasi Informasi dan Perpustakaan.* Yogyakarta: Jejak Pustaka

Shabrina, Mutiara Livia. (2022). *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 6.1, 916-924

Suhendar, Yaya. (2014). *Panduan Petugas Perpustakaan Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: PRENADA

Yuliani, Wiwin. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling.* Quanta, 2.2, 83-91